

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan tema Implementasi Sistem Keamanan Jaringan Berbasis *Snort* pada Asrama Mahasiswa Benuo Taka Yogyakarta. Berjalan seperti apa yang ada di perencanaan dan rancangan, sehingga didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan mengimplementasikan sistem keamanan Jaringan di Asrama Mahasiswa Benuo Taka Yogyakarta berbasis *snort* yang dapat mengirim informasi kepada administrator menggunakan *bot telegram*, dapat mengirimkan informasi serangan secara *real time*.
2. Dengan menerapkan *Snort* maka serangan terhadap jaringan pada Asrama Mahasiswa Benuo Taka Yogyakarta dapat terdeteksi dan tercatat pada *file logs IDS*, kemudian *Intrusion Prevention System (IPS)* secara otomatis melakukan *drop/block* terhadap *IP Address* penyerang dan mencatat pada *file logs Guardian*.
3. Serangan *Scanning Port* rata-rata terdeteksi dalam 25 detik, serangan *Brute Force* rata-rata terdeteksi dalam 33 detik, dan *Denial of service* rata-rata terdeteksi 34 detik.
4. *Intrusion Prevention System* berhasil melakukan *drop/block* terhadap *IP Address* penyerang *scanning port* membutuhkan waktu rata-rata 26 detik,

penyerang *brute force* membutuhkan waktu rata-rata 32 detik, dan penyerang *denial of service* membutuhkan waktu rata-rata 34 detik.

5. URL *Filter* dapat bekerja memblokir website yang menyediakan konten *negative* dan menyimpan informasi pemblokiran pada *file logs* URL *Filter*.

5.2. Saran

Tahap saran merupakan evaluasi dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga kedepannya dapat dilanjutkan untuk pengembangan sistem keamanan, beberapa saran yang bisa dikembangkan kedepannya sebagai berikut :

1. *Firewall* IDS/IPS bisa lebih dikembangkan pada *Interface GREEN+RED+BLUE+ORANGE* tidak hanya *GREEN+RED* saja.
2. Penggunaan fitur dari sistem *IPFire* dapat lebih dimaksimalkan bukan hanya sebagai IDS/IPS dan URL *Filter* masih banyak lagi fitur yang bisa diterapkan seperti *web Proxy*, *OpenVPN*, *Quality Of Service* dan lain-lain.
3. Notifikasi telegram dapat dikembangkan dengan cara menambahkan informasi tambahan seperti *IP Address* dan *Port* yang diserang.